

**KOMPETENSI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DAN UPAYA PEMBINAAN**

(Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Rejang Lebong)

TESIS



OLEH:

**TAMAMA ROFIQAH
NIM. 19133**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Tamama Rofiqah. 2012. Counselor Competence and Efforts built (Studies in Senior High Schools at Rejang Lebong). Thesis. Graduate Program, Padang State University.

Problems of students at the school increasingly complex problems with the rapid development of world education. This requires counselor in the school have the skills and abilities in performing services Guidance and Counseling for students in schools. Ability and skill is evident from the competency of counselor. Thus, to achieve the necessary development and improvement of their competence. This study were aims at: (1) current counselor competence, (2) development efforts undertaken with respect to the principal counselor competence, (3) differences in counselor competence based accreditation of schools and (4) differences in counselor competence based on the length of service.

This research used descriptive approach. The population of this research was the counselor in Senior High School at Rejang Lebong, amounting to 16 people. All counselor as sample. The instrument that had been used was close questionnaire by Likert scale model. Percentage technique was used to analized the first. Narative technique was used to analyzed the second research intended. t-test technique was used to analyzed the third and fourth research intended.

The results of research are: (1) the general competence of counselor is currently quite good, (2) construction effort undertaken is of a general nature intended for all teachers in schools, (3) there are differences in counselor competence on school accreditation, although not significant, and (4) there are differences in counselor competence based on length of service, although not significantly.

Given the results of this study are expected to carry out the duties counselor professionalism in schools refers to a predetermined standard of competence and to increase the principal's role in the provision of services on Guidance and Counseling in school.

ABSTRAK

Tamama Rofiqah. 2012. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaan (Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Rejang Lebong). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

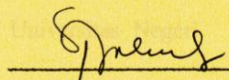

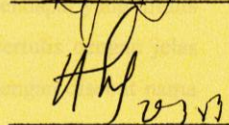
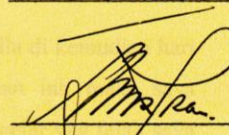
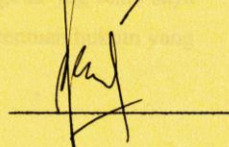
Permasalahan siswa di sekolah dirasakan semakin kompleks dengan adanya perkembangan dunia pendidikan yang pesat. Hal ini menuntut guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah untuk memiliki kecakapan dan kemampuan dalam melaksanakan pelayanan BK terhadap siswa di sekolah. Kemampuan dan kecakapan tersebut terlihat dari kompetensi yang dimiliki guru BK. Maka, untuk mencapai hal tersebut perlu pengembangan dan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan: (1) kompetensi guru BK saat ini, (2) upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah berkenaan dengan kompetensi guru BK, (3) perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan akreditasi sekolah dan (4) perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan lama masa kerja.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 16 orang. Keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian atau dikenal dengan istilah sensus. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala Likert. Tujuan penelitian pertama dianalisis dengan teknik persentase, tujuan penelitian kedua dianalisis dengan teknik naratif, tujuan penelitian ketiga dan keempat dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t.

Temuan penelitian ini adalah: (1) secara umum kompetensi guru BK saat ini cukup baik, (2) upaya pembinaan yang dilakukan masih bersifat umum yang ditujukan untuk seluruh guru di sekolah, (3) terdapat perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan akreditasi sekolah meskipun tidak signifikan, dan (4) terdapat perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan lama masa kerja meskipun tidak signifikan.

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar guru BK melaksanakan tugas keprofesionalan di sekolah mengacu kepada standar kompetensi yang telah ditetapkan dan agar kepala sekolah meningkatkan perannya dalam penyelenggaraan pelayanan BK di sekolah.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Yahya Jaya, M.Ag.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Tamama Rofiqah**

NIM. : 19133

Tanggal Ujian : 2 - 7 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Kompetensi Guru Bimbingan Dan Konseling Dan Upaya Pembinaan (Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Rejang Lebong)** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2012
Saya yang menyatakan,



Tamama Rofiqah
NIM. 19133

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'allamin, peneliti bersyukur ke hadirat Allah SWT dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayahNya penyusunan tesis yang berjudul "Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaannya (Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Rejang Lebong)", dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya sebagai insan ciptaan Allah SWT, yang penuh kekurangan dan kesalahan, maka peneliti sadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terlepas dari segala bentuk bantuan secara moril materiil oleh pihak-pihak yang tulus dan ikhlas telah membantu peneliti guna mendekati tingkat kesempurnaan tulisan ini, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar - besarnya kepada:

1. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing I yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Prof. Dr. Yahya Jaya, M. A. Sebagai Pembimbing II yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan semangat dan motivasi.
3. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan, bantuan dan motivasi kepada peneliti demi kelengkapan penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku penguji dan *team judgement* instrumen yang telah banyak memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Jalius Jama, M. Ed., Ph. D. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan bimbingan demi kelengkapan penyusunan tesis ini.
6. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. Selaku *team judgement* instrumen yang telah memberikan masukan demi penyempurnaan instrumen penelitian ini.
7. Dr. Afnibar, M.Pd., Kons. Selaku *team judgement* instrumen yang telah memberikan masukan demi penyempurnaan instrumen penelitian ini.

8. Bapak Kepala Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di daerah Kabupaten Rejang Lebong.
9. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Curup, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Curup Utara, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Curup Timur, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Curup Selatan, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Curup Tengah dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Selupu Rejang beserta staf dan guru BK yang bersedia membantu peneliti dalam memberikan data guna penyusunan tesis ini
10. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya dosen BK yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada peneliti guna pengembangan keilmuan peneliti.
11. Untuk Keluargaku tercinta, Bapak Mustafa Kasim, S.Pd (ayah) dan Hj. Beti yansi (Ibu) serta kakak, adik dan keponakanku tersayang, yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
12. Untuk mamaku tercinta Ch. Ardhaniwati (Almh), semua perjuangan ini untuk mama.
13. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang Angkatan 2010 terimakasih untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Tak banyak yang peneliti berikan kepada semua pihak kecuali hanya sebuah kata terimakasih, semoga ALLAH SWT selalu membalas kebaikannya. Amin

Padang, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hlm
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iv
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Kompetensi	10
a. Pengertian Kompetensi	10
b. Standar Kompetensi Guru BK	14
2. Guru Bimbingan dan Konseling	24
a. Pengertian Guru BK.....	24
b. Tugas Guru BK di Sekolah	26
c. Ketentuan tentang Guru BK.....	28

3. Upaya Pembinaan Kompetensi Guru.....	29
a. Pengertian Pembinaan.....	29
b. Berbagai Bentuk Pembinaan.....	31
c. Kepala Sekolah sebagai Pembina	39
d. Tujuan Pembinaan	42
4. Perbedaan Kondisi dalam Variabel Terentu	44
a. Akreditasi Sekolah	44
b. Pengalaman Lama Masa Kerja	46
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Pemikiran.....	49
D. Hipotesis Penelitian	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	52
C. Definisi Operasional	53
D. Pengembangan Instrumen.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisa Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	62
1. Kompetensi Guru BK	62
2. Upaya Pembinaan Guru BK	69
B. Deskripsi Perbedaan Kompetensi Guru BK berdasarkan Akreditasi Sekolah.....	78
C. Uji Hipotesis I.....	79
D. Deskripsi Perbedaan Kompetensi Guru BK Berdasarkan Lama Masa Kerja.....	80
E. Uji Hipotesis II	81
F. Pembahasan	82
G. Keterbatasan Penelitian	111

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	112
B. Implikasi	114
C. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA.....	117
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	121
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel		Hlm
Tabel 1	: Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
Tabel 3	: Skor Item Kompetensi Guru BK.....	59
Tabel 4	: Kategori Kompetensi Guru BK.....	60
Tabel 5	: Mutu Kompetensi Pedagogik Guru BK	63
Tabel 6	: Mutu Kompetensi Kepribadian Guru BK.....	65
Tabel 7	: Mutu Kompetensi Sosial Guru BK.....	66
Tabel 8	: Mutu Kompetensi Profesional Guru BK.....	68
Tabel 9	: Hasil Wawancara berkenaan dengan Pemahaman Personel Sekolah terhadap Pelayanan BK.....	70
Tabel 10	: Hasil Wawancara berkenaan dengan Unjuk Kerja Guru BK.....	72
Tabel 11	: Hasil Wawancara berkenaan dengan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah.....	74
Tabel 12	: Hasil Wawancara berkenaan dengan Bentuk Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah.....	76
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru BK.....	78
Tabel 14	: Hasil Uji Beda Kompetensi Guru BK.....	79
Tabel 15	: Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru BK.....	80
Tabel 16	: Hasil Uji Beda Kompetensi Guru BK.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hlm
1. Kerangka Berpikir.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hlm
Lampiran 1 : Data Hasil Uji Coba Instruman.....	121
Lampiran 2 : Tabulasi Kompetensi Guru BK.....	133
Lampiran 3 : Kompetensi Guru BK Per-Indikator.....	.137
Lampiran 4 : Tabulasi Data Kompetensi Guru BK berdasarkan Akreditasi Sekolah.....	 ...150
Lampiran 5 : Tabulasi Data Kompetensi Guru BK berdasarkan Lama Masa Kerja.....	 ...153
Lampiran 6 : Hasil Uji Beda Kompetensi Guru BK dari akreditasi Sekolah A dan B.....	 155
Lampiran 7 : Hasil Uji Beda Kompetensi Guru BK Berdasarkan Lama Masa Kerja.....	 158
Lampiran 8 : Izin Penelitian.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman dengan hadirnya kecanggihan pada bidang teknologi, dunia pendidikan pun tak luput dari perkembangan yang pesat. Hal ini ditandai dengan kondisi perubahan sosial yang amat cepat dan makin kompleksnya keadaan masyarakat di era globalisasi dewasa ini. Pada gilirannya, perubahan memungkinkan terjadinya ketidakpastian dan kejutan baru. Tetapi adanya perubahan juga sekaligus menjadi peluang partisipasi bagi individu untuk mempertahankan dan memperkembangkan eksistensi kehidupannya.

Perubahan-perubahan tersebut telah pula mengubah kondisi kehidupan sosial, ekonomi, politik dan aspek psikologis manusia. Dampak tersebut sudah menembus dunia pendidikan, meliputi segala unsur didalamnya, yakni siswa, guru, manajemen dan masyarakat terkait. Kompleksitas yang diakibatkan oleh perubahan tersebut membawa berbagai implikasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Orang mengharapkan pendidikan kita hendaknya dapat memberikan sesuatu yang sempurna. Berbagai tuntutan kualifikasi personel sekolah, termasuk guru BK sebagai suatu profesi harus dipenuhi dalam upaya membekali siswa agar mencapai perkembangan diri yang optimal.

Tuntutan kualifikasi pendidikan dicapai dengan hubungan yang erat dengan manusia (dasar filosofis). Manusia utuh hanya dapat dicapai melalui

pendidikan tuntas, yang mencerminkan manusia kaffah, dalam arti satunya niat, pikir, ucap, perilaku dan tujuan yang direalisasikan dalam hidup bermasyarakat. Dalam perspektif filosofis ini hendaknya pendidikan, khususnya Bimbingan dan Konseling (selanjutnya disingkat BK) dikembangkan. Lebih spesifik lagi yaitu kompetensi guru BK. Dengan kompetensi guru BK yang memadai dilengkapi dengan profesionalitas dalam melaksanakan pelayanan, diharapkan dapat menghasilkan individu/siswa yang utuh.

Sentral pengembangan BK, secara spesifik difokuskan kepada kompetensi guru BK dalam menampilkan kinerja tertinggi yang ditujukan kepada sasaran pelayanan. Kompetensi guru BK tersebut dikembangkan dengan mengacu pada pandangan hakikat manusia. Keterandalan guru BK dalam menampilkan kinerja dapat menumbuhkan kepercayaan public maupun akuntabilitas, sehingga profesi ini semakin diakui dan dimanfaatkan keberadaannya. Kompetensi itu perlu dibakukan, dicapai sesuai harapan tiap guru BK di sekolah.

Surya (dalam Kunandar, 2007:54) menyatakan bahwa kompetensi guru (termasuk guru BK) diartikan sebagai seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Menurut Surya, kompetensi guru tersebut meliputi : kompetensi intelektual, kompetensi fisik, kompetensi pribadi, kompetensi sosial dan kompetensi spiritual.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV pasal 28 ayat 3, menyatakan bahwa kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pernyataan di atas, dipertegas dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 yang menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Oleh karena itu, guru BK seperti juga guru pada umumnya dituntut untuk memiliki keempat kompetensi seperti tersebut di atas, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional. Karena untuk mencapai pelayanan yang bermutu dalam mengembangkan siswa secara optimal, dibutuhkan guru BK yang berkompeten dalam memberikan pelayanan melalui kinerja yang berkualitas.

Berkaitan dengan kinerja guru BK di sekolah, hasil studi yang dilakukan oleh A. Juantika Nurihsan (1998) pada beberapa SMU Negeri di Jawa Barat, menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan siswa dengan layanan bimbingan yang diperolehnya. Hal ini menandakan bahwa guru BK sebagai penyelenggara pelayanan konseling di sekolah belum menunjukkan kemampuan dan kinerja yang profesional sesuai dengan yang diharapkan karena masih ada kesenjangan yang dirasakan oleh siswa.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Marjohan (1994) mengungkapkan bahwa baru 39,47% guru BK yang dapat menerapkan kemampuan profesional konseling dalam kategori “tinggi”, sedangkan 60,53% baru mampu menerapkan kemampuan tersebut dalam kategori “sedang”. Data tersebut juga menggambarkan bahwa secara umum guru BK di sekolah belum mampu melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari kemampuan guru BK dalam menerapkan kemampuan profesional konseling yang sebagian besar berada dalam kategori sedang.

Pada kenyataannya di sekolah, masih ditemukan guru BK yang belum optimal dalam menunjukkan kinerjanya. Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 9 Agustus 2011 terhadap guru BK di SMA Negeri 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong, bahwa pelaksanaan pelayanan BK saat ini belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan perbandingan rasio guru BK dengan siswa yang belum ideal, masih adanya guru BK yang bingung terhadap kegiatan pelayanan yang harus diberikan setiap minggunya, memberikan pelayanan tanpa program kerja yang jelas dan tanpa *assessment*.

Selain itu, guru BK juga kesulitan dalam membuat satuan layanan, masih adanya guru BK yang mengajar mata pelajaran tertentu, menjaga meja piket, mengecek absen siswa, mengikuti razia sekolah, menghukum siswa yang terlambat, kurang ramah terhadap siswa, tidak menampilkan sosok pendidik yang berwibawa, kurang mampu menjalin kerjasama dengan guru lain dan mengkredit-poinkan kesalahan siswa. Di samping itu, dukungan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah juga masih kurang.

Keadaan di atas tentunya tidak dapat dibiarkan terus menerus terjadi di sekolah, hal ini lambat laun akan berdampak kurang baik pada dunia pendidikan khususnya eksistensi BK di sekolah. Karena kinerja yang ditunjukkan oleh guru BK belum sesuai dengan tuntutan profesi BK. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi guru BK melalui berbagai kegiatan pembinaan dan pelatihan.

B. Identifikasi Masalah

Guru BK dituntut untuk memiliki kecakapan dan kemampuan dalam melaksanakan pelayanan BK terhadap siswa di sekolah. Kemampuan dan kecakapan tersebut terlihat dari kompetensi yang dimiliki guru BK. Mulyasa (2007:12) menyatakan bahwa seseorang dinyatakan kompeten pada bidang tertentu bila ia menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan. Maka, untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan upaya pembinaan terhadap guru BK dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Sejalan dengan ini, Mulyasa (2007) mengemukakan guru harus terus dibina agar mereka memenuhi standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Guru BK belum memiliki pemahaman yang dalam tentang kompetensi yang harus dimiliki
2. Guru BK belum optimal dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah
3. Kinerja guru BK pada sekolah akreditasi A dan akreditasi B tidak berbeda
4. Pemahaman dan kemampuan guru BK berdasarkan pengalaman masa kerja tidak berbeda
5. Kurangnya dukungan personel sekolah terhadap pelayanan BK di sekolah
6. Diperlukan pembinaan terhadap guru BK di sekolah terutama dari kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru BK.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi pada uraian di atas, agar penelitian ini lebih fokus pada masalah yang akan diteliti dan demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kompetensi guru BK di sekolah yang terdiri dari:
 - a. Kompetensi pedagogik
 - b. Kompetensi kepribadian
 - c. Kompetensi sosial
 - d. Kompetensi profesional

2. Upaya pembinaan dari kepala sekolah berkenaan dengan kompetensi guru BK di sekolah
3. Perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan akreditasi sekolah
4. Perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan lama masa kerja

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari:
 - a. Kompetensi pedagogik guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong ?
 - b. Kompetensi kepribadian guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong ?
 - c. Kompetensi sosial guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong ?
 - d. Kompetensi profesional guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Bagaimana upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah berkenaan dengan kompetensi guru BK di sekolah ?
3. Apakah terdapat perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan akreditasi sekolah ?

4. Apakah terdapat perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan lama masa kerja ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang:

1. Kompetensi guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari:
 - a. Kompetensi pedagogik
 - b. Kompetensi kepribadian
 - c. Kompetensi sosial
 - d. Kompetensi profesional
2. Upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah berkenaan dengan kompetensi guru BK di sekolah
3. Perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan akreditasi sekolah
4. Perbedaan kompetensi guru BK berdasarkan lama masa kerja

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah keilmuan guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong tentang Standar Kompetensi Guru BK

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK di sekolah, penelitian ini dapat membantu para guru BK dalam meningkatkan kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas keprofesionalannya di sekolah serta membantu guru BK dalam upaya pengembangan kompetensi dan kemampuannya.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan berkenaan dengan fungsi kepala sekolah sebagai pembina di sekolahnya, di mana pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang efektif dan berkesinambungan akan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi guru BK di sekolah.
- c. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan kompetensi guru BK dan upaya pembinaan yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diluraikan pada BAB IV dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru BK pada SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong

- a. Kompetensi pedagogik guru BK cukup baik, terutama pada pemahaman guru BK terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pelayanan BK, evaluasi hasil pelayanan BK dan pengembangan klien/siswa.
- b. Kompetensi kepribadian guru BK cukup baik, terutama pada indikator kepribadian guru BK yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan berakhlak mulia. Kepribadian guru BK menjadi teladan bagi siswa cenderung baik.
- c. Kompetensi sosial guru BK di sekolah cukup baik dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa. Sedangkan dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa dan sesama guru cenderung baik.
- d. Kompetensi profesional guru BK cukup baik, terutama dalam penguasaan konsep dan praksis assesmen untuk memahami kondisi,

kebutuhan, dan masalah sasaran layanan, merancang program BK, implementasi program BK, memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional dan menguasai konsep dan praksis penelitian dalam BK serta baik dalam penguasaan kerangka teoritik dan praksis BK dan menilai proses dan hasil kegiatan.

2. Upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah

Upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah berkenaan dengan kompetensi guru BK di sekolah belum dilaksanakan secara khusus, melainkan pembinaan secara umum yang ditujukan untuk seluruh guru di sekolah. Sebagian besar bentuk pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa pengarahan, bimbingan dan dorongan kepada 16 orang guru BK.

3. Perbedaan Kompetensi Guru BK Berdasarkan Akreditasi Sekolah

Kompetensi guru BK berdasarkan akreditasi sekolah menunjukkan perbedaan meskipun tidak signifikan

4. Perbedaan Kompetensi Guru BK Berdasarkan Akreditasi Lama Masa Kerja

Kompetensi guru BK berdasarkan lama masa kerja menunjukkan perbedaan meskipun tidak signifikan.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru BK dalam rangka meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan yang diamanatkan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 dan masukan bagi kepala sekolah agar memiliki pemahaman yang utuh berkenaan dengan pelayanan BK di sekolah. Kompetensi merupakan aspek yang terus menerus dikembangkan dalam rangka menjalani tugas keprofesionalan sebagai seorang guru BK. Guru BK yang kompeten adalah yang mampu melaksanakan pelayanan BK dengan optimal sehingga dirasakan manfaat terutama oleh siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ternyata kompetensi guru BK secara garis besar baru mencapai tingkat capaian cukup baik, sedangkan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah masih bersifat umum. Untuk mengatasi hal ini, guru BK dituntut untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan diri sesuai dengan standar kompetensi yang harus dimiliki. Menindaklanjuti hal tersebut, maka terlebih dahulu perlu disusun suatu rancangan program baik untuk guru BK maupun kepala sekolah, sebagai berikut:

1. Memberdayakan MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling) khususnya untuk tingkat SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong
2. Mengadakan seminar keilmuan BK dengan tema Standar Kompetensi Guru BK

3. Mengadakan seminar dikhususkan untuk kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Rejang Lebong dengan tema Fungsi dan Peran Kepala Sekolah dalam Kegiatan Pelayanan BK.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang diajukan peneliti yaitu:

1. Kepada guru BK, setelah mengetahui capaian kompetensinya agar senantiasa melaksanakan tugas keprofesionalan di sekolah mengacu kepada standar kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Kepada kepala sekolah, setelah mengetahui fungsinya dalam pelayanan BK di sekolah, agar senantiasa meningkatkan perannya dalam penyelenggaraan pelayanan BK.
3. Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk mempelajari aspek lain yang berkontribusi pada kualitas kompetensi guru BK melalui pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Juntika Nurihsan. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama
- _____.2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Refika Aditama
- Akhmad Sudrajat, 2008. Konsep Akreditasi Sekolah. (Online) (diakses 18 Juni 2012).
- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian. Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang : UNP Press
- Askar. 2012. Potret Selintas tentang Eksistensi Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah-madrasah Negeri di Kota Palu, *Jurnal Ta'dieb* (Online),Volume 6, No. 4. (diakses 18 Juni 2012)
- Belkin. 1982. *Practical Counseling in the School*. Iowa : W.M.C Brown Company Publisher
- Boharudin. 2011. Kompetensi-kompetensi Guru. (Online). (diakses 18 Juni 2012).
- Cruickshank, Donald R. Deborah Bainer Jenkins, and Kim K. Metcalf, 2006. *The Act of Teaching* .Boston: Mc. Graw Hill.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2004. *Dasar Standardisasi Profesi Konseling*. Bagian Proyek Peningkatan Tenaga Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta
- Imran Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : GP Press
- Jalaluddin Rahmat. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Koentjaraningrat,ed. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama